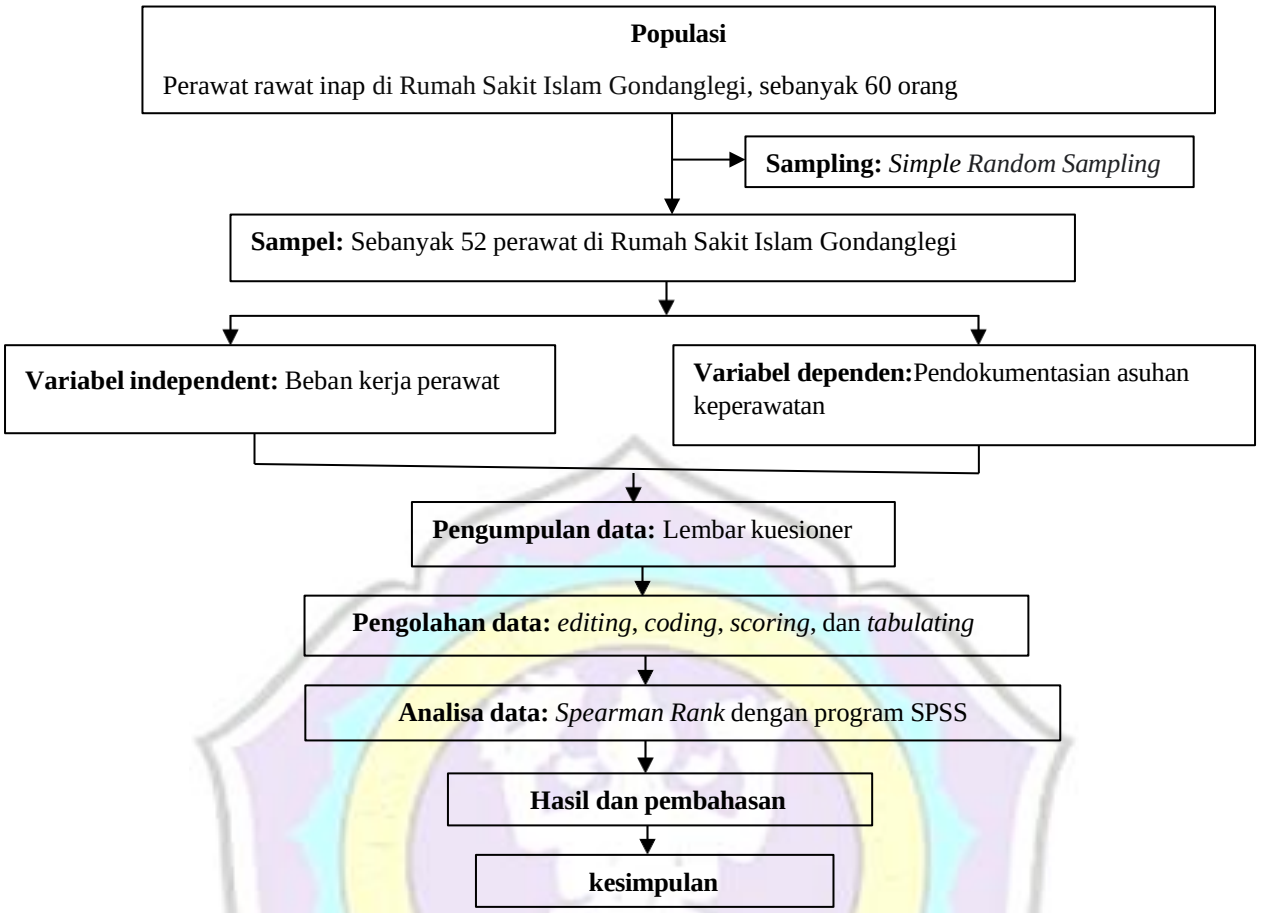
# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang dipergunakan penelitian sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam,2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* di mana peneliti melakukan pengumpulan data baik variabel independen maupun dependen dilakukan pada saat yang bersamaan. Pengukuran kedua variabel menggunakan kuesioner yang berskala ordinal dengan menggunakan uji *spearman rank* untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Gondanglegi.

## 4.2 Kerangka Kerja




**Gambar 4.1 kerangka kerja Beban Kerja dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Islam Gondanglegi**

## 4.3 Populasi Dan Sampel

### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu(Amin et al. 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap di Rumah Sakit Islam Gondanglegi sebanyak 60 orang.

### 4.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Dengan demikian, sampel

merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi secara representatif (Amin et al. 2023). Dalam penelitian ini penentuan besar sampel dihitung menggunakan rumus penelitian rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1+60(0,05)^2}$$

$$n = \frac{93}{1+60(0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1+0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

n=52 sampel

**4.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi**

Dalam pengambilan sampel, perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh subjek agar dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat pelaksana.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Perawat yang terlibat langsung dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

Kriteria eksklusi adalah syarat yang menyebabkan subjek tidak dapat dijadikan sampel karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat yang sedang cuti
2. Perawat yang sedang mengikuti pendidikan atau pelatihan diluar unit kerja

### 4.5 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik random Sampling dengan metode yaitu pemilihan sampel secara acak berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan karakteristik pada kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017).

Metode *sample random sampling* dilakukan dengan menyeleksi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu, sampel dipilih secara acak hingga jumlah yang ditetapkan tercapai. Proses pemilihan acak dapat menggunakan undian, tabel angka acak, atau aplikasi statistik, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Setelah responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat penelitian. Selanjutnya, responden diminta menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi. Bagi yang bersedia, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) yang kemudian ditandatangani oleh responden dan peneliti.

### 4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang dengan bebrapa ruangan yaitu ruangan jasmine, anyelir, camelia,edelweis, gardenia, cendana, waktu penelitian pada tanggal 04 juli 2026 – 09 juli 2026.

## 4.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 4.7.1 Variabel Bebas (*independent)*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam 2020). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah beban kerja.

### 4.7.2 Variabel Terikat (*dependent)*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendokumentasian asuhan keperawatan.

## 4.8 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan di teliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, definisi atau deskripsi variabel, alat ukur yang digunakan, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional di buat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan penafsiran serta membatasi ruang lingkup variabel penelitian (Nursalam 2020).

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala Data | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Variabel dependen (Y) Beban Kerja Perawat | Suatu tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh seorang perawat dalam waktu yang sudah ditentukan. | 1. Beban kerja fisik(No:1)<br>2. Beban kerja mental(No:2, 3, 8).<br>3. Beban kerja psikologis(No.: 5, 6)<br>4. Beban kerja waktu(No.: 4, 7)<br>(Zain 2021) | Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner beban kerja pada perawat yang di adopsi dari (ZAIN 2021) | Ordinal | 1. Rendah: 0-9<br>2. Sedang:10-29<br>3. AgakTinggi: 30-40<br>4. Tinggi:50-79<br>5. Sangat tinggi: 80-100<br>(Zain 2021) |
| **2.** | Variable independen (X) Pendokumentasian Asuhan Keperawatan | Pendokumentasian Asuhan Keperawatan yaitu proses pencatatan hasil pelayanan yang diberikan kepada klien sebagai bukti tertulis dari pelaksanaan asuhan keperawatan. | 1. Pengkajian(1-6)<br>2. Diagnosa(7-11)<br>3. Intervensi(12-17)<br>4. Implementasi(18-24)<br>Evaluasi(25-31)<br>(Wiyata et al. 2024) | Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner pendokumentasian asuhan keperawatan dengan 31 pertanyaan | Ordinal | 1. Sanngat Tidak Lengkap(X≤54,25)<br>2. Tidak Lengkap(54,25<X≤69,75)<br>3. Cukup Lengkap(69,75<X≤85,25)<br>4. Lengkap(85,25 <X≤100,75)<br>5. Sangat Lengkap(X>100,75)<br>(Azwar 2012) |

## 4.9 Instrumen Penelitian Dan Prosedur Pengambilan Data

### 4.9.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polid and Beck, 2012). Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner untuk mengetahui tingkat beban kerja perawat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner, yaitu kuesioner beban kerja perawat dan kuesioner pendokumentasian asuhan keperawatan. kuesioner beban kerja pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner NASA-TLX merupakan alat ukur yang menilai tingkat beban kerja perawat. Kuesioner ini terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert 1-5 yaitu, 1= Rendah, 2= Sedang , 3= Agak Tinggi, 4= Tinggi, 5= sangat tinggi, dengan skor : sangat rendah (0-9), rendah (10-29), sedang (30-49), tinggi (50-79), sangat tinggi (80-100), sedangkan kuesioner pendokumentasian asuhan keperawatan digunakan untuk menilai kelengkapan dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi, pada penelitian yang digunakan adalah kuesioner standar proses perawatan PPNI Wiyata et al. (2024), kuesioner ini terdiri dari 31 pertanyaan dengan skala likert 1- 4 yaitu, 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= selalu.

### 4.9.2 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ditetapkan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Peneliti mengajukan permohonan ujia etik kepeda komisi etik penelitian kesehatan di Universitas Muhammadyah Lamongan.
2. Setelah memperoleh persetujuan etik dengan nomor: 134/EC/KEPK-S1/04/2026, peneliti mengurus surat permohonan uji validitas di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi untuk diajukan kepada pihak Rumah Sakit Baptis Batu seagai lokasi uji validitas.
3. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti berkoordinasi dengan bagian manajemen rumah sakit serta kepala ruangan untuk menentukan waktu pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang untuk di ajukan ke Rumah Sakit Islam Gondanglegi sebagai lokasi penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak Rumah Sakit, peneliti berkoordinasi dengan bagian manajemen Rumah Sakit serta kepala ruangan untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti mendatangi perawat yang bekerja di ruang rawat inap dan melakukan seleksi responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.
6. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak-hak responden. Selanjutnya, responden yang bersedia mengikuti penelitian

diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

7. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian dan memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner.
8. Responden mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan kondisi yang dialami. Selama proses pengisian, peneliti mendampingi apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami tanpa memengaruhi jawaban responden.
9. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban. Apabila terdapat data yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
10. Kuesioner yang telah lengkap kemudian dikumpulkan, diberi kode, dan dilakukan proses *editing, coding, entry* data, serta tabulasi data sebelum dianalisis menggunakan program SPSS sesuai dengan rencana analisis penelitian.

## 4.10 Teknik pengolahan data

Pengolaan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Nursalam 2020).

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah di isi. Kemudian peneliti melakukan:

*a. Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan data hasil pengisian skala beban kerja dan kelengkapan pendokumentasian. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi, maka akan dilakukan pengambilan data ulang apabila memungkinkan.

Apabila tidak dapat dilakukan, data yang tidak lengkap tersebut dicatat sebagai *missing* data.

*b. Coding*

Setelah tahap penyuntingan selesai, dilanjutkan dengan proses coding, yaitu pemberian kode dengan cara mengonversi data berupa kalimat atau huruf ke dalam bentuk angka untuk memudahkan analisis statistik.

**1. Data Khusus**

**a. Beban kerja**

1. Rendah = kode 1
2. Sedang= kode 2
3. Agak Tinggi = kode 3
4. Tinggi = kode 4
5. Sangat tinggi = kode 5

**b. Pendokumentasian asuhan keperawatan**

1. tidak pernah = kode 1
2. jarang = kode 2
3. sering = kode 3
4. selalu = kode 4

**2. Data umum**

**a. Jenis Kelamin**

1. Laki-laki = kode 1
2. Perempuan = kode 2

**b. Usia**

1. 20–30 tahun= 1
2. 31–40 tahun= 2
3. 41–50 tahun= 3
4. >50 tahun= 4

**c. Masa Kerja**

1. <1 tahun = 1
2. 1–5 tahun= 2
3. >5 tahun= 3

**d. Pendidikan**

1. D3 Keperawatan= 1
2. S1 Keperawatan= 2

*C. Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai atau peringkat pada kuesioner.

**a. Beban Kerja Perawat**

1. Sangat Rendah = 0-9
2. Rendah = 10-29
3. Sedang = 30-49
4. Tinggi = 50-79
5. Sangat tinggi = 80-100

Pengkategorian Beban Kerja

$$\frac{MD + PD + TD + OP + EF + FR}{6}$$

$$\frac{100+100+100+100+100+100}{6}$$

$$\frac{600}{6} = 100$$

Sanggat tinngi : 100

Keterangan:

MD = *Mental demand* OP= *Own Performance*

MD= *Physical Demand* EF= *Effort*

TD= *Temporal Demand* FR= *Frustasion*

**b. Pendokumentasian**

1. Sangat Tidak Lengkap = $X \leq 54,25$
2. Tidak Lengkap : $54,25 < X \leq 69,75$
3. Cukup Lengkap = $69,75 < X \leq 85,25$
4. Lengkap = $85,25 < X \leq 100,75$
5. Sangat Lengkap = $X > 100,75$

Pengkategorian pendokumentasian

1 x 31= 31 ($X_{Min}$)

4 x 31= 124 ($X_{maks}$)

$X_{min}$ =31

$X_{maks}$ =124

Range= $X_{maks} - X_{min}$

= 124 – 31 = 93

Mean = $(x_{maks} + x_{min}) / 2$

= (124 + 31) / 2 = 155 / 2 = 77,5

SD = Range / 6 = 93 / 6 = 15,5

| Kategori | Rumus | Hasil |
|---|---|---|
| Sangat Tidak Lengkap | $X \leq M - 1,5$ SD | $X \leq 54,25$ |
| Tidak lengkap | $M - 1,5$ SD $< X \leq M - 0,5$ SD | $54,25 < X \leq 69,75$ |
| Cukup Lengkap | $M - 0,5$ SD $< X \leq M + 0,5$ SD | $69,75 < X \leq 85,25$ |
| Lengkap | $M + 0,5$ SD $< X \leq M + 1,5$ SD | $85,25 < X \leq 100,75$ |
| Sangat Lengkap | $X \geq M + 1,5$ SD | $X > 100,75$ |

*d. Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitiannya atau sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Tabulating dilakukan setelah proses *scoring* dan dapat dilakukan menggunakan program komputer. Pada tahap ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan *microsoft exel.*

## 4.11 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan -pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai uji statistik (Nursalam 2020).

### 4.11.1 Analisa Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai beban kerja perawat dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, serta ukuran deskriptif yang sesuai sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian. Data yang dianalisis terdiri dari dua kategori, yaitu data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan lama bekerja dan status pendidikan, sedangkan data khusus meliputi tingkat beban kerja perawat dan tingkat pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 4.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu beban kerja perawat, dengan variabel dependen, yaitu pendokumentasian asuhan keperawatan. Analisis ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* karena kedua variabel berskala ordinal dan data tidak harus berdistribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p-*value*) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p < 0,05$ maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Sebaliknya, apabila nilai $p \geq 0,05$ maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi *Spearman* ($\rho$) digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan searah, sedangkan tanda negatif (−) menunjukkan hubungan berlawanan arah. Kekuatan hubungan ditentukan berdasarkan besar kecilnya nilai koefisien korelasi, yaitu 0,00-0,199 sangat lemah, 0,20–0,399 lemah, 0,40–0,599 sedang, 0,60–0,799 kuat, dan 0,80–1,00 sangat kuat (Sugyono 2018).

### 4.12 Uji Validitas Dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

   Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Rumah Sakit Baptis Batu pada tanggal 10- 13 juni 2026 dengan jumlah responden 30 orang dan disajikan pada tabel uji validitas, diketahui bahwa 6 item pertanyaan pada kuesioner variabel beban kerja (x) dan 31 pertanyaan variabel pendokumentasian asuhan keperawatan (y) memiliki nilai r hitung yang besar

daripada nilai r tabel. Nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai diatas 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Rumah Sakit Baptis Batu dengan jumlah responden 30 orang dan disajikan pada tabel uji reliabilitas, menunjukkan bahwa instrumen kuesioner pada variabel beban kerja (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,914, sedangkan instrumen kuesioner pada variabel pendokumentasian asuhan keperawatan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,981. Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## 4.13 Etika Penelitian

Ketiga prinsip etik dasar me nurut Kementrian Kesehatan RI, (2021) adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

   Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

   Salah satu menghormati harkat dan martabat perawat Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada perawat mengenai tujuan, manfaat, serta

prosedur penelitian sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan. Keikutsertaan responden sepenuhnya bersifat sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Setiap responden memperoleh lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan tertulis dan memiliki hak penuh untuk menolak maupun mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa adanya konsekuensi terhadap status atau pekerjaannya. Untuk menjaga kerahasiaan, identitas responden tidak dicantumkan secara lengkap pada kuesioner, melainkan menggunakan inisial atau kode tertentu.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (non-*maleficence*)

   Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia.

   Penelitian ini tidak melibatkan intervensi ataupun tindakan medis, melainkan hanya pengisian kuesioner yang berkaitan dengan beban kerja, kelelahan kerja, dan stres kerja. Risiko yang mungkin timbul sangat minimal, sebatas rasa kurang nyaman saat menjawab beberapa pertanyaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan stres kerja serta perbaikan kualitas lingkungan kerja perawat.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

   Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mensyaratkan pembagian seimbang (equitable) dalam hal beban dan manfaat yang

diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik.

Prinsip keadilan (justice) juga diterapkan dalam penelitian ini. Seluruh perawat yang memenuhi kriteria inklusi diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi sebagai responden. Teknik random sampling digunakan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, tanpa membedakan usia, jenis kelamin, masa kerja, maupun status kepegawaian. Selama proses penelitian berlangsung, setiap responden diperlakukan secara adil dan setara.